

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada data penelitian ini, penulis dapat menyimpulkan, dapat diuraikan pada poin-poin berikut ini:

1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan perhitungan pada data sebelumnya, diketahui bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel yang artinya karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

2. Pengaruh kemampuan berwirausaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan perhitungan pada data sebelumnya, diketahui bahwa nilai t-hitung $>$ t-tabel yang artinya kemampuan berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat.

3. Pengaruh lokasi usaha terhadap keberhasilan usaha

Berdasarkan perhitungan data sebelumnya, diketahui bahwa nilai t-hitung $<$ t-tabel, artinya lokasi usaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keberhasilan usaha. Nilai t-hitung yang positif artinya jika lokasi usaha tidak ditentukan dengan baik, maka keberhasilan usaha sulit didapatkan. Pedagang kaki lima cenderung tidak menetapkan tempat untuk mereka berwirausaha tetapi berpindah-pindah, yang mana dimana terdapat orang ramai mereka akan berjualan disana, sehingga lokasi usaha mereka tidak tetap.

5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang sudah diperhitungkan, maka dapat diberikan implikasi kepada pelaku usahapedagang kaki lima di Kota Payakumbuh Sumatera Barat, sebagai berikut:

1. Dari segi karakteristik wirausaha, sebagian besar pelaku usaha memiliki karakter seorang wirausaha. Pelaku usaha perlu meningkatkan karakter yang mereka miliki, yang mana diperlukan kepercayaan diri yang tinggi dalam menjalankan usaha, berinisiatif tinggi dan juga mandiri, serta mencari pengalaman dalam menjalankan usahanya.
2. Dari segi kemampuan berwirausaha, sebagian besar dari pelaku usaha mampu memiliki kemampuan berwirausaha dimana mereka mampu berstrategi, memanfaatkan peluang, mengkoordinasikan aktivitas sesuai dengan kebutuhan usaha dan juga mampu berkomitmen dalam menjalankan usahanya.
3. Dari segi lokasi usaha, sebagian besar dari mereka berjualan atau memilih lokasi usaha di tempat yang terdapat banyak orang atau ramai, tetapi tidak mencari lokasi usaha yang tetap untuk tempat mereka berdagang sehari-harinya.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan, baik dari di peneliti sendiri maupun dari pihak lainnya. Berikut adalah keterbatasan penelitian:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada tiga variabel yaitu variabel karakteristik wirausaha, kemampuan berwirausaha dan lokasi usaha, sedangkan masih banyak variabel lain yang dapat menjadi faktor keberhasilan usaha.
2. Penelitian ini hanya berfokus kepada usaha pedagang kaki lima saja.

5.4 Saran

Adapun saran yang dapat peneliti sampaikan kepada pedagang kaki lima di kota payakumbuh sumatera barat adalah sebagai berikut:

1. Pedagang kaki lima sebaiknya mampu mengembangkan karakter mereka sehingga para konsumen kembali berbelanja dengan mereka.
2. Pedagang kaki lima sebaiknya mampu untu membuat perencanaan muali dari strategi sampai dengan memiliki komitmen untuk menjalankan usaha mereka.
3. Pedagang kaki lima sebaiknya memiliki lokasi yang tetap dan juga mudah dijangkau dan dekat dengan permungkiman masyarakat agar usahanya dapat berjalan dengan baik dan berhasil.